

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Andrean Widiansyah
NIM : 6301409179
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Suh Waluyo, S.Pd., M.M
NIP.19620410198302 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Laporan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. H. Harry Pramono, M.Si. selaku dekan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Drs. Hermawan, M.Pd.
5. Dr. Eva Banowati, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 3 Semarang
6. Dra. Endang Sri Retno, M.Kes selaku Dosen Pembimbing PPL Unnes
7. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M. selaku Kepala SMP Negeri 3 Semarang
8. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 3 Semarang, Sugeng Budiarto, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
9. Drs. Djoko Novianto selaku guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang
10. Seluruh Pamong dan Karyawan SMP Negeri 3 Semarang
11. Siswa - siswi SMP Negeri 3 Semarang
12. Rekan - rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Fungsi	3
D. Manfaat	3
BAB II	
LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III	
PELAKSANAAN	7
A. Waktu Dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL Berlangsung	10
F. Refleksi Diri	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang
2. Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
3. Daftar Presensi Praktikan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
6. Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan
7. Jadwal Ekstrakurikuler
8. Ekstrakurikuler Basket
9. Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu
10. Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
11. Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013
12. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
13. Program Tahunan
14. Program Semester
15. Silabus
16. Daftar Nama dan Nilai Siswa
17. Perangkat Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja pendidik yang berkualitas dan terampil di dalam bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga non kependidikan yang terdapat berbagai bidang yang berkualitas.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, dan Program Pascasarjana. Kurikulum yang digunakan wajib bagi kedua program tersebut diatas dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana dan metode pembelajaran sampai analisis nilai di sekolah latihan .

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

A. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional
 - Menguasai bahan
 - Menerangkan dengan jelas
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
 - Mampu mengembangkan fasilitas dalam proses pemakaian
2. Kompetensi pedagogik
 - Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
 - Memahami perangkat pembelajaran
 - Memahami administrasi pembelajaran
 - Memahami tingkat kemajuan siswa
 - Mampu memahami karakter siswa
3. Kompetensi personal
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Keantusiasan dalam bertugas
 - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
4. Kompetensi sosial
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah

- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

B. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal dan pengalaman pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL 2 bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
6. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
7. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan / tempat latihan.

5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

6. Penempatan mahasiswa di sekolah / tempat latihan sesuai minat.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kota Magelang dan Kab. Magelang, Kota Pekalongan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kota Semarang tepatnya di Kecamatan Semarang Tengah sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan 58 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Tempat Latihan

Mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan penting dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 3 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 3 Semarang. Selain praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staf karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lingkungan mahasiswa praktikan juga harus melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu

ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta analisis nilai)
2. Proses belajar mengajar (PBM)
3. Pengajaran terbimbing
4. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, praktikan membuat laporan dan diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Drs. Djoko Novianto.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 3 Semarang adalah Dr. Eva Banowati, M.Si. Beliau adalah dosen dari Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi) praktikan. Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S. Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan

bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa atau belum. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Praktikan diminta untuk selalu sabar dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Faktor Pendukung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Sikap “open” terbuka para pamong terhadap mahasiswa PPL terutama Mimbar Penjasorkes terhadap para praktikan.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
 - c. Program KBM yang fleksibel dan terencana.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain membutuhkan bantuan.
4. Kedisiplinan di sekolah yang sangat dilaksanakan.
5. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam hal ini praktikan mendapat jatah mengajar 12 kelas

setiap minggu yaitu Kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, IX C, dan IX D.

Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Keterbasasan dari praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas.
3. Kurangnya sarana prasarana yang belum lengkap seperti lapangan dan alat-alat lainnya.
4. Jadwal siswa yang padat dan tersistem dengan baik hingga pengembangan secara personal dari praktikan belum bisa maksimal.
5. Minim perhatian siswa terhadap praktikan saat pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Andrean Widiansyah**
NIM : **6301409179**
Prodi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Fakultas : **FIK**

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa PPL sebagai praktikan mengumpulkan data tentang sekolah melalui pengamatan dan wawancara. SMPN 3 Semarang menjadi objek praktikan dalam mengembangkan proses pengajaran yang dimiliki. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan terhadap pengajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana cara menguasai kelas dan membuar perangkat mengajar, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap siswa. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hal ini bertujuan untuk mengetahui system pengajaran di sekolah latihan. Aspek releksasi diri meliputi :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan :

Mata pelajaran penjasorkes dalam sebuah lingkup sekolah merupakan mata pelajaran yang paling diminati. Karena mampu memberikan efek *refresh* dan *relaks* pada siswa sekaligus membentuk pola kesegaran jasmani pada tubuh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai penilaian yang lengkap. Penilaian Afektif, Psikomotorik, dan Kognitif ditambah Fisik menjadi proses pembentukan nilai dan karakter siswa. Dalam hal ini pendidikan jasmani mempunyai falsafah disebut dengan naturalisme Pendidikan Jasmani. Yaitu mengembangkan potensi siswa yang membawa mereka dalam aspek fikiran dan mental. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari pendidikan jasmani akan selalu bersinggungan dalam perkembangan manusia.

b. Kelemahan :

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki kekurangan yaitu Pendidikan Jasmani sebagai alasan tidak semangat untuk pelajaran selanjutnya. Hal ini terjadi karena kelelahan yang didapatkan oleh siswa saat pelajaran olahraga. Efek yang terjadi adalah lemas dan malas mengikuti pembelajaran selanjutnya. Aspek lain adalah pada pembelajaran Pendidikan Jasmani saat siswa belum dapat menguasai materinya akan membuat siswa enggan melakukannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara umum sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana olahraga sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia seperti Lapangan Tenis, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Futsal, Lapangan Sepak Takraw dan berbagai peralatan yang digunakan juga cukup lengkap seperti Bola Tenis, Raket Tenis, Raket

Bulutangkis, Bola Basket, Bola Voli, Bola Sepak, Bola Futsal, Bola Sepak Takraw dan juga peralatan Atletik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Menurut hasil observasi praktikan, kualitas yang dimiliki oleh guru pamong telah mencukupi untuk mengajar, karena beliau telah memiliki banyak pengalaman. Kualitas dalam mengajar dan spesialisasi setiap masing-masing cabang olahraga dapat memberikan stimulus lebih dalam siswa memperoleh materi. Guru pamong dapat mengatasi siswa yang memiliki sikap yang bermasalah. Guru juga dapat mengumpulkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Proses timbal balik dalam membimbingpun dapat memberi kejelasan dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap praktikan. Dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 2. Saran yang di berikan sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Sistem pembelajaran di sekolah latihan telah menggunakan system moving class, yaitu saat ganti jam pelajaran maka siswa menuju ke kelas mata pelajaran tersebut dan guru mata pelajaran tersebut telah menunggu di kelas. Jadwalpun disusun secara mekanisme yang teratur rapi mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali. Metode pembelajaran di sekolah ini juga menurut praktikan dianggap cukup unik. Dimana saat awal akan dimulainya jam pelajaran, para siswa diberi sambutan dan berdoa bersama kemudian di beri aba-aba untuk penghormatan kepada bendera merah putih.

5. Kemampuan diri praktikan

Menurut pendapat pribadi, kemampuan yang dimiliki oleh praktikan masih terbatas. Jika dilihat dari penguasaan materi, praktikan dapat dikategorikan memiliki materi yang cukup memadai untuk mengajar. Namun, dalam hal pengalaman mengajar, praktikan masih belum memiliki kemampuan yang maksimal karena belum berlatih mengajar secara langsung di dalam kelas. Bagaimanapun ini menjadi proses bagi para praktikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang tepat untuk anak didiknya. Sekaligus mengembangkan diri dalam sekolah dengan kualitas dengan sarana dan system yang tertata rapi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dari hasil kegiatan PPL II, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Pengalaman positif yang diperoleh yaitu diantaranya, mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMP Negeri 3 Semarang secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di

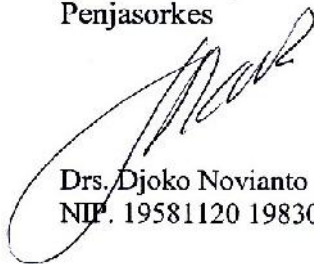
sekolah, lingkungan di sekolah dan segala karakter dalam sekolah itu terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori yang telah diperoleh di perkuliahan, tentu saja harus dipraktikkan sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikkan nantinya harus bisa mengajar dan membuat perangkat pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan bagi sekolah latihan adalah pada bagian pelengkapan sarana dan prasarana bagi para murid dan juga pengajar serta staf sekolah lainnya. Dari segi bangunan sekolah, SMPN 3 Semarang dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sangat bagus. Tersedianya ruang yang memadai, sarana dan prasana yang mendukung serta penyediaan administrasi yang mendukung pembelajaran. Saran pengembangan bagi UNNES dalam pelaksanaan program PPL ini bahwasanya mungkin sebaiknya dalam pelaksanaan PPL diadakan program peringkat untuk pembagian ploting sekolah agar kemampuan mahasiswa disesuaikan oleh sekolah latihan yang dituju. Dalam pembagian sekolah pun, diharap agar proses penerjunan dilaksanakan sejelasa mungkin sesuai prosedur yang berlaku dan tidak menyulitkan mahasiswa. Seperti ada beberapa kasus dimana peserta PPL tidak disambut dengan baik bahkan terkesan diusir karena melampaui quota yang ditetapkan oleh sekolah latihan yang dituju. Tak lupa pula permasalahan yang sempat timbul ketika dibukanya sistem online saat pendaftaran PPL beberapa waktu lalu dimana terdapat ketidaksesuaian dari pihak pusat dengan pihak jurusan. Sehingga diharapkan untuk pelaksanaan PPL kedepannya UNNES dapat memberikan prosedur yang lebih baik bagi para mahasiswanya sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

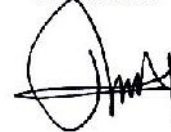
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Penjasorkes



Drs. Djoko Novianto
NIP. 19581120 198303 1011

Praktikan



Andrian Widiansyah
NIM. 6301409179